

PENGARUH DEBT DEFAULT, KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Feerlie Moonthana Indhra¹, Nur Salma², Desmon³

¹Univeristas malahayati

^{2,3} fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia

e-mail: monthana71@gmail.com, salma@umitra.ac.id, desmon@umitra.ac.id

Abstract

This Study Aims To Determine And Analyze The Effect Of Debt Default, Audit Quality And Audit Opinion To Acceptance Of Going Concern Opinion On Food And Beverage Companies In Indonesia Stock Exchange 2015-2019. This Study Uses Secondary Data. The Population Of This Research Is Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange 2015-2019. The Variables Of This Research Consist Of Debt Default, Audit Quality And Audit Opinion As Independent Variable And Acceptance Of Going Concern Opinion As Dependent Variable. By Using Logistic Regression With Spss 20 Program Application, This Research Tries To Test The Effect Of Debt Default, Audit Quality And Audit Opinion To Acceptance Of Going Concern Opinion. The Results Showed That All Variables Significantly Influence.

Keywords : *Debt Default, Audit Quality, Audit Opinion And Acceptance Of Going Concern Opini*

Abstrak

Abstrak berbahasa Indonesia, yang disiapkan dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi konten dasar suatu dokumen dengan cepat dan akurat, untuk menentukan relevansinya dengan minat pembaca, dan dengan demikian untuk memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya jelas, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan menunjukkan temuan dan kesimpulan utama. Panjang abstrak harus 100 hingga 200 kata. Nomenklatur standar harus digunakan dan singkatan harus dihindari. Tidak ada literatur yang harus dikutip. Daftar kata kunci memungkinkan untuk menambahkan kata kunci, yang digunakan oleh layanan pengindeks dan abstrak, selain yang sudah ada dalam judul. Penggunaan kata kunci yang sesuai dapat meningkatkan kemudahan pihak yang berkepentingan dapat menemukan artikel ini (10 pt).

Kata Kunci : *Debt Default, Audit Quality, Audit Opinion And Acceptance Of Going Concern Opini*

1. PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap investor pasti mengharapkan keuntungan ketika ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Salah satu pertimbangan investor ketika ingin menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan adalah melalui opini auditor atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, auditor mempunyai peranan yang penting sebagai perantara akan kepentingan investor maupun kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan.

Dalam suatu perusahaan, laporan keuangan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Manajemen bertanggung jawab untuk melaporkan hasil kegiatan operasional perusahaan dan posisi keuangan perusahaan kepada stakeholder melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan harus andal dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Informasi-informasi yang disajikan dalam laporan keuangan digunakan oleh para stakeholder dalam mengambil keputusan ekonomi sehingga seluruh informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus dapat dipercaya. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dibutuhkan seorang auditor untuk melaksanakan fungsi pemeriksaan. Laporan keuangan harus diperiksa oleh auditor yang berkompentensi dan independensi.

Kualitas audit merupakan adanya kecenderungan auditor akan mendeteksi adanya fraud yang terdapat dalam laporan keuangan klien. (Ni Made & I Made, 2014). Kualitas audit saat ini menjadi bahasan utama dikalangan entitas, praktisi dan pihak lain yang berkepentingan di dalam penggunaan laporan keuangan yang telah diaudit.

Seiring dengan semakin berkembangnya perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan menjadi salah satu elemen penting, di dalam proses pengambilan keputusan yang dituntut untuk menyediakan informasi yang akurat dan aktual mengenai kinerja perusahaan, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam setiap pengambilan keputusan baik untuk investasi, kredit, alokasi sumber daya, dan keputusan ekonomi lainnya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang telah go public di Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Opini audit yang diberikan auditor tidak dapat dinilai sebatas dalam penyajian laporan keuangan, tetapi juga harus dapat mempertimbangkan masalah eksistensi dan kontinuitas perusahaan dengan memberikan semacam peringatan dini (*early warning*) kepada para pengguna laporan keuangan terkait kondisi dan peristiwa tidak pasti (*uncertainty*) yang dapat berpotensi menimbulkan resiko kerugian bagi para pengguna laporan keuangan. Salah satu kondisi dan peristiwa yang tidak pasti itu adalah kemampuan dalam aspek kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*).

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada keraguan tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. Sehingga di samping memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan, memberikan opini mengenai kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) juga merupakan bagian dari tanggung jawab auditor. Laporan audit dengan modifikasi mengenai *going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat resiko auditee tidak dapat bertahan dalam bisnis. Apabila auditor menyimpulkan terdapat keraguan yang besar tentang kemampuan perusahaan untuk terus *going concern*, maka opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (*modified unqualified opinion*) harus diterbitkan tanpa memperhatikan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Hipotesis

H1 : Debt Default berpengaruh secara Signifikan dan sesuai dengan Hipotesis pertama terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

H2 : Kualitas Audit berpengaruh tidak Signifikan dan Sesuai dengan hipotesis Kedua terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

H3 : Opini Audit berpengaruh secara Signifikan dan sesuai dengan Hipotesis Ke Tiga terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dibantu dengan program SPSS. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan variabel. Desain penelitian ini digunakan untuk menguji apakah *Debt Default*, Kualitas Audit, dan Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan *Opini Going Concern* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 - 2015 yang telah mempublikasikan laporan keuangannya. Metode *purposive sampling* dipilih dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representatives* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan langkah *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Data diperoleh dari www.idx.co.id 2015 - 2019. Selanjutnya adalah studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokumen-dokumen, buku-buku, internet serta sumber data tertulis lainnya baik yang berupa teori. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik kriteria sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit Going Concern.	52	0	1	,98	,139
Debt Default	52	0	1	,69	,466
Kualitas Audit	52	0	1	,38	,491
Opini Audit	52	0	1	,98	,139
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS 20

Jumlah seluruh sampel penelitian adalah 13 perusahaan dikali empat (4) tahun penelitian sehingga total N adalah 52 perusahaan. Seluruh variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian menggunakan variabel *dummy*.

1. Variabel *Audit Going Concern* memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 1,00 dan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,98 dan memiliki standar deviasi sebesar ,139. Berdasarkan tabel 4.1 bahwa variabel penerimaan opini *going concern* merupakan variabel dependen dengan skala nominal yang menggunakan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang menerima opini audit *unqualified* dengan *going concern* atau *going concernauditreport* (GCAR) diberi kode 1 sedangkan perusahaan yang menerima opini audit *unqualified* dengan *non going concern* atau *non going auditreport* (NGCAR) diberi kode 0.
2. Variabel *Debt Default* memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 1,00 dan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,69 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,466.

- Variabel kualitas audit memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 1,00 dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,38 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,491. kualitas audit merupakan skala nominal yang menggunakan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik *big four* diberi kode 1 sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik *non big four* diberi kode 0.
- Variabel Opini Audit memiliki nilai minimum sebesar 0 dan memiliki nilai maksimum sebesar 1 dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 98 dan memiliki standar deviasi sebesar 139.

Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas

Correlation Matrix

	Constant	X1	X2	X3	
Step 1	Constant	1,000	-,210	,000	-,978
	X1	-,210	1,000	,000	,000
	X2	,000	,000	1,000	,000
	X3	-,978	,000	,000	1,000

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel independen. Gejala multikolonieritas terjadi apabila nilai korelasi antar variabel independen lebih besar dari 0.90. matrik korelasi diatas memperlihatkan bahwa korelasi antar variabel independen yang paling besar 1,000 atau lebih kecil dari -,210. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt Default*, Kualitas Audit, dan Opini Audit. lolos uji gejala multikolonieritas.

Menguji Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Uji Model Fit

Nilai -2 Log Likelihood (-2 LL awal)

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	18,033	1,923
	2	11,383	2,896
	3	10,033	3,564
	4	9,886	3,874
	5	9,883	3,930
	6	9,883	3,932
	7	9,883	3,932

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 9,883

c. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Nilai -2 log likelihood akhir pada block number = 1, dapat ditunjukkan melalui Tabel 4.5 berikut ini :

Uji Model Fit

Nilai -2 log likelihood (-2 LL akhir)

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3	
Step 1	1	17,944	2,053	-,053	,100	-,134

2	11,111	3,300	-,164	,299	-,405
3	9,439	4,595	-,416	,714	-,974
4	8,959	6,067	-,873	1,357	-1,869
5	8,769	7,696	-1,496	2,101	-2,885
6	8,687	9,436	-2,234	2,897	-3,899
7	8,652	11,277	-3,074	3,764	-4,905
8	8,637	13,195	-3,992	4,694	-5,906
9	8,632	15,159	-4,956	5,663	-6,907
10	8,630	17,145	-5,942	6,650	-7,907
11	8,629	19,140	-6,937	7,645	-8,907
12	8,628	21,137	-7,935	8,644	-9,907
13	8,628	23,137	-8,934	9,643	-10,907
14	8,628	25,136	-9,934	10,643	-11,907
15	8,628	27,136	-10,933	11,643	-12,907
16	8,628	29,136	-11,933	12,643	-13,907
17	8,628	31,136	-12,933	13,643	-14,907
18	8,628	33,136	-13,933	14,643	-15,907
19	8,628	35,136	-14,933	15,643	-16,907
20	8,628	37,136	-15,933	16,643	-17,907

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 9,883

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached.

Final solution cannot be found.

Dari kedua Tabel di atas dapat dilihat bahwa *-2 log likelihood* awal pada *block number* = 0, yaitu model yang hanya memasukkan konstanta yang dapat dilihat pada step 7, memperoleh nilai sebesar 9,883. Kemudian pada tabel selanjutnya dapat dilihat nilai *-2 LL* akhir dengan *block number*= 1 nilai *-2 log likelihood* pada tabel 4.5 mengalami perubahan setelah masuknya beberapa variabel independen pada model penelitian, akibatnya nilai *-2 LL* akhir pada step 20 menunjukkan nilai 8,628.

Adanya pengurangan nilai antara *-2LL* awal (*initial -2LL function*) dengan nilai *-2LL* pada langkah berikutnya (*-2LL* akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali,2016).Penurunan nilai *-2 log likelihood* menunjukkan bahwa model penelitian ini dinyatakan fit, artinya penambahan-penambahan variabel bebas yaitu Audit Tenure, *debt default*, kualitas audit, Audit Lag, dan opini audit Tahun Sebelumnya dalam model penelitian akan memperbaiki model fit dalam penelitian ini.

Menguji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	,000	3	1,000

Tabel ini menunjukkan nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* sebesar 0,000 dengan signifikan 1,000. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima).Hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	Opini Audit Going Concern. = 0	Opini Audit Going Concern. = 1	Total

	Observed	Expected	Observed	Expected	
1	1	1,000	27	27,000	28
2	0	,000	3	3,000	3
Step 1 3	0	,000	7	7,000	7
4	0	,000	1	1,000	1
5	0	,000	13	13,000	13

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Dari tabel kontijensi untuk uji *hosmer and lemeshow*, dapat dilihat bahwa dari lima langkah pengamatan untuk penerimaan opini audit *going concern* yang baik (1) maupun yang tidak baik (0), nilai yang diamati maupun nilai yang diprediksi, tidak mempunyai perbedaan yang terlalu ekstrim. Ini menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini mampu memprediksi nilai observasinya.

Hasil Pengujian Hipotesis

Ikhtisar Pengolahan Data

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	52	100,0
	Missing Cases	0	,0
	Total	52	100,0
Unselected Cases		0	,0
	Total	52	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil analisis sebagai berikut :

- Jumlah sampel pengamatan sebanyak 52 sampel, dan seluruh sampel telah diperhitungkan ke dalam pengujian hipotesis.
- Tidak ada variabel dependen yang dikeluarkan dengan nilai *dummy variabel*. Variabel dependen bernilai 1 untuk *unqualified* dengan *going concern* atau *going concern audit report* (CAGR) dan bernilai 0 untuk opini audit *unqualified* dengan *non going concern* atau *non going concern audit report* (NCAGR).
- Metode yang digunakan untuk memasukkan data adalah metode enter dimana apabila menggunakan metode ini seluruh variabel bebas (independen) disertakan dalam pengolahan analisis data untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji T

Uji T Parsial

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X1	-15,933	8650,017	,000	1	,999	,000
X2	16,643	8073,078	,000	1	,998	16897119,237
X3	-17,907	40192,969	,000	1	1,000	,000
Constant	37,136	41113,229	,000	1	,999	13430484911746410,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Persamaan regresi dapat dilihat dari kolom B pada tabel di atas. Persamaan regresi logistik yang terbentuk dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,759 + 0,453 X_1 + 0,637 X_2 + 0,020 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Penerimaan Opini *Going Concern*

X1 : Debt Default

X2 : Kualitas Audit

X3 : Opini Audit

Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	8,628 ^a	,024	,138

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil analisis regresi logistik secara keseluruhan menunjukkan nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,024 *Cox & Snell R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu, sehingga sulit untuk diinterpretasikan.

Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien *CoxandSnell*. Untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1 hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell's R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *RSquare* pada *multiple regression*. Dilihat dari hasil output pengolahan data nilai *Nagelkerke's R Square* adalah sebesar 0,138 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 13,8%, dan sisanya sebesar 86,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Hubungan Debt Default (X1) Terhadap Penerimaan Opini GoingConcern (Y)

Variabel X1 (debt default) menunjukkan nilai koefisien sebesar -15,933 dengan tingkat signifikansi 0,999 lebih kecil dari nilai DF 1 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini going concern. Kegagalan dalam memenuhi hutang dan atau bunga merupakan indikator going concern yang banyak digunakan auditor dalam menilai kelangsungan hidup suatu perusahaan. Apabila perusahaan sedang dalam keadaan kegagalan untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditur maka auditor cenderung untuk mengeluarkan opini audit going concern kepada perusahaan, dimana auditor meragukan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Hubungan Kualitas Audit (X2) Terhadap Penerimaan Opini Going Concern (Y)

Variabel X2 (kualitas audit) yang diprosikan dengan KAP pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien sebesar 16,643 dengan tingkat signifikansi 0,998 lebih kecil dari nilai DF 1 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

penerimaan opini going concern. Tanda positif dalam koefisien kualitas audit menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memperoleh opini going concern ketika menggunakan jasa KAP Big Four, sementara perusahaan yang menggunakan jasa KAP non Big Four cenderung tidak memperoleh opini going concern. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indira Januarti dan Ella Fitriyani (2008) bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini going concern.

Hubungan Opini Audit (X3) terhadap Penerimaan Opini Going Concern (Y)

Variabel X3 (Opini Audit) yang diproksikan dengan opini audit tahun sebelumnya pada tabel diatas menunjukkan nilai koefisien sebesar -17,907 dengan tingkat signifikansi 1,000 sama dengan nilai DF 1 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*.

4. KESIMPULAN

Variabel X1 (*debt default*) menunjukkan nilai koefisien sebesar -15,933 dengan tingkat signifikansi 0,999 lebih kecil dari nilai DF 1 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*.

Variabel X2 (kualitas audit) yang diproksikan dengan KAP pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien sebesar 16,643 dengan tingkat signifikansi 0.998 lebih kecil dari nilai DF 1 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*.

Variabel X3 (Opini Audit) yang diproksikan dengan opini audit tahun sebelumnya pada tabel diatas menunjukkan nilai koefisien sebesar -17,907 dengan tingkat signifikansi 1,000 sama dengan nilai DF 1 artinya dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*.

5. DAFTAR PUSTAKA

Adityaningrum, Endah. 2012. "Analisis Hubungan antara Kondisi Keuangan Perusahaan dengan Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI)." Skripsi. Program Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.

Altman, Edward I, 2000. "Predicting Financial Distress of Companies: Revisiting the Z Score and ZETA Models" (The Adapted and Updated Journal on 1968 and 1977).

Ardiani, Nurul, Emrinaldi Nur DP dan Nur Azlina, 2012. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, *Debt Default*, *Opinion Shopping*, dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi*, Volume 20 Nomor 4 hal 1-21.

Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, 2008. *Auditing dan Jasa Assurance* (Judul Asli: *Auditing and Assurance Services*) Edisi Kedua Belas. Penerjemah Hermawan Wibowo, Erlangga, Jakarta.

Ashton, R.H. dan Willingham Elliot, 1987. "An Empirical Analysis of Audit Delay", *Journal of Accounting Research*, P. 275-292.

Aisah, Nurul, 2012 "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Opini Audit Tahun

- Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini *Audit Going Concern*". Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Diponegoro, Semarang.
- Altman, E. dan T, McGough. 1974. *Evaluation of A Company as A Going Concern. Journal of Accountancy*. December. Hlm. 50-7
- Arens, Alvin A dan James K Lobbecke, 1996. *Auditing: Pendekatan Terpadu* (judul asli : *Auditing : An Integreted Approach*) Edisi Revisi , Jilid 1 Penerjemah Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat Jakarta.
- Carcello, Joseph V. Hermanson, Roger H. McGrath, Neal T. 1992 "Audit Quality Attribute" : *The prefeption of audit partners, prepares & financial statement users*". *Auditing:A Journal of practice and theory*. 1-15
- Craswell, A. T., J. R. Francis, and S. L. Taylor. 1995. "Auditor Brand Name Reputations and Industry Specializations". *Journal of Acconting and Economics* 20 (December): 297 -322.
- DeAngelo, L.E, 1981. "Aditor Size and Audit Quality", *Journal of Accounting and Economics*, Volume 3 No 3 Hal 4-23
- Erlina dan Sri Mulyani. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Terbitan Pertama. USU Press: Medan.
- Erlina (2011).*Metodologi Penelitian*, Gedung F. Pusat Sistem Informasi, Kampus USU. Gujarati, 2003.*Basic Ecometric*. McGraw Hills Companies Inc, New York.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, Abdul, 2003. *Auditing : Dasar - Dasar Audit Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husain, Umar, 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husaini, Usman, Akbar Setiyadi Purnomo, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001.*Standar Profesional Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta.
- Januarti, Indira, 2008."Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini *Audit Going Concern* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2004. *Buku Petunjuk Teknik Penulisan dan Penulisan Skripsi*, Medan.
- Jogiyanto (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Pertama, BPEE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Michael C, Jensen dan William H, Meckling, 1976 "*Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*", *Journal of Financial Economics*, Volume 3 Hal 305-360.
- Mulyadi, 2002.*Auditing*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mutchler, J., 1985. "A Multivariate Analysis of the Auditor's Going Concern Opinion Decision".*Journal of Accounting Research*.Autumn,668-68.
- Praptitorini, Mirna Dyah, 2007. "Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern".*Simposium Nasional Akuntansi X*.

- Rahman, Abdul, dan Adric Siregar. "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."Jurnal STIE YKPN Yogyakarta.
- Setyarno, Eko Budi, 2006. "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern".Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Sugiyono, 2011.Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung. Sugiyono, E.
- Wibowo, 2007.Statistika Penelitian, Edisi Satu, Bandung: Alfabeta. Surbakti